

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai LC₅₀-24 jam yang efektif terhadap larva nyamuk *Aedes aegypti* setelah pemberian ekstrak kulit buah nangka (*Artocarpus heterophyllus*) yaitu pada konsentrasi 3,804 % atau setara dengan 38040 ppm.
2. Pemberian ekstrak kulit buah nangka berpengaruh terhadap kematian larva nyamuk *Aedes aegypti*. Tingkat toksisitas ekstrak kulit buah nangka (*Artocarpus heterophyllus*) terhadap larva nyamuk *Aedes aegypti* masih termasuk dalam kategori tidak toksik karena nilai LC₅₀-24 jam yang diperoleh > 1000 ppm atau >1000µg/ml.

5.2. Saran

Berikut ini saran-saran dari penulis :

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait efek mortalitas ekstrak kulit buah nangka (*Artocarpus heterophyllus*) terhadap nyamuk *Aedes aegypti* sehingga pemanfaatan ekstrak kulit buah nangka sebagai biolarvasida alami lebih maksimal.
2. Perlu dilakukan penelitian dari bagian lain dari buah nangka (*Artocarpus heterophyllus*) seperti daging buah, dan biji. Sehingga dapat diperoleh alternatif lain yang dapat dijadikan sebagai larvasida alami.
3. Perlu dilakukan penelitian lain terkait tingkat toksisitas kulit buah nangka (*Artocarpus heterophyllus*) terhadap jenis nyamuk lain yang juga merupakan vektor pembawa penyakit seperti *Culex sp*, *Anopheles sp* dan jenis lainnya.